

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Inkuiri Bebas dan Model Konvensional memberikan pengaruh terhadap Sikap Ilmiah, Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing, inkuiri bebas dan model konvensional terhadap sikap ilmiah siswa pada pembelajaran IPA dengan tema ekosistem di kelas V SDN 064985 Medan. Hal tersebut berdasarkan uji *One Way Anova* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sikap ilmiah antar kelompok sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai rata-rata sikap ilmiah siswa di kelompok inkuiri terbimbing adalah 38,11, dan rata-rata nilai sikap ilmiah kelompok inkuiri bebas adalah 33,74, sedangkan rata-rata nilai sikap ilmiah pada kelompok kontrol adalah 32,41. Sehingga sikap ilmiah siswa yang belajar dengan model inkuiri terbimbing lebih baik dari pada sikap ilmiah siswa yang belajar dengan model inkuiri bebas dan model konvensional.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing, bebas dan model konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa. Hal tersebut berdasarkan uji *One Way Anova* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi keterampilan proses sains siswa sebesar $0,006 < 0,05$. Rata-

rata nilainya juga menunjukkan bahwa KPS kelompok inkuiri terbimbing lebih baik dari pada KPS kelompok inkuiri bebas dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata KPS kelompok inkuiri terbimbing adalah 83,78, kelompok inkuiri bebas sebesar 82,07, sedangkan kelompok kontrol sebesar 80,15.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing, bebas dan model konvensional terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan uji *One Way Anova* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *HOTS* siswa sebesar $0,026 < 0,05$. Rata-rata nilainya juga menunjukkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi kelompok inkuiri terbimbing lebih baik dari pada kelompok inkuiri bebas dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata *HOTS* kelompok inkuiri terbimbing adalah 75,81, kelompok inkuiri bebas sebesar 72,15, sedangkan kelompok kontrol sebesar 66,52.

5.2 Implikasi

1. Bagi guru kebermanfaatan yang didapat setelah dilakukan penelitian ini adalah guru lebih memahami langkah-langkah dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing sehingga dapat segera mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar dikelas agar sikap ilmiah, keterampilan proses sains dan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa semakin baik. Dengan sudah dilakukannya penelitian di sekolah dengan menggunakan model inkuiri terbimbing, inkuiri bebas dan model konvensional diharapkan nantinya guru bisa memilih model yang tepat untuk setiap pembelajaran agar pembelajaran semakin baik dan bisa dipahami oleh siswa itu sendiri.

2. Bagi siswa kebermanfaatan setelah dilakukan penelitian ini adalah kemudahan dalam menyerap pembelajaran. Setiap siswa memiliki daya serap yang berbeda, namun dengan penerapan model pembelajaran yang tepat maka memudahkan siswa dalam menyerap pembelajaran tersebut. Jika siswa sudah baik dalam menyerap pelajaran maka siswa semakin aktif dalam proses belajar mengajar dan memberi dampak yang baik pada hasil akhir pembelajaran seperti meningkatnya hasil belajar siswa. Namun yang terpenting dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa mampu menemukan kemudahan, kenyamanan, dan mampu menemukan makna dari setiap pembelajaran yang dialami.
3. Bagi sekolah kebermanfaatan setelah dilakukan penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing menjadi rujukan model yang lebih baik dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif serta dapat meningkatkan sikap ilmiah, keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun model inkuiri bebas dan model konvensional juga baik diterapkan jika sesuai pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
4. Bagi peneliti lain kebermanfaatan setelah dilakukan penelitian ini adalah menjadi salah satu rujukan dalam menulis karya ilmiahnya karena di dalam tesis ini sudah dijabarkan mengenai latar belakang, teori, pelaksanaan penelitian serta hasil perhitungan data setelah dilakukan penelitian. Hal tersebut menjadi bahan informasi tambahan dalam penulisan karya ilmiah bagi peneliti lain.

5.2 Saran

1. Guru diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan sikap ilmiah dan meningkatkan keterampilan proses serta kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Model yang tepat tersebut adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas.
2. Guru diharapkan untuk menghindari penggunaan model pembelajaran konvensional seperti ceramah karena hanya akan menjadikan siswa pasif dalam belajar. Guru disarankan untuk menggunakan model yang dapat melibatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hal yang berkaitan dengan kajian pada penelitian ini terutama pada aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa sekolah dasar.